

**ANALISIS PENGARUH LABA USAHA DAN ASSET TERHADAP JUMLAH
KREDIT MODAL KERJA YANG DIBERIKAN OLEH KOPERASI PEGAWAI
NEGERI DI GROBOGAN**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna memncapai derajat

Sarjana Strata-1

Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh

DANIK RATNAWATI

A 210 010 139

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

**ANALISIS PENGARUH LABA USAHA DAN ASSET TERHADAP JUMLAH
KREDIT MODAL KERJA YANG DIBERIKAN OLEH KOPERASI PEGAWAI
NEGERI DI GROBOGAN**

Yang diajukan oleh

DANIK RATNAWATI

A 210 010 139

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Djajal Fuadi, MM.

Tgl

Tanggal 04 Desember 2012

**ANALISIS PENGARUH LABA USAHA DAN ASSET TERHADAP JUMLAH
KREDIT MODAL KERJA YANG DIBERIKAN OLEH KOPERASI PEGAWAI
NEGERI DI GROBOGAN**

Danik Ratnawati

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Abstract. This study aims to determine the income and assets individually significant influence on the amount of credit granted by the cooperative; to determine operating income and significant assets together the amount of credit granted by the cooperative and to identify variables most beipeluang between operating income and assets to total loans granted by the cooperative. Researchers used a quantitative approach. Samples were taken as much as 36 months and required data obtained through documentation. Then analyzed using SPSS 15.0 for Windows. This study indicates that the variable asset as a variable that has a more dominant effect on working capital loans compared to operating income variables are actually negative effect on working capital loans.

Keywords: *Operating Income, Asset and Working Capital Loan*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laba dan asset berpengaruh signifikan secara individual terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh koperasi; untuk mengetahui laba usaha dan asset berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh koperasi dan untuk mengetahui variabel yang paling beipeluang diantara laba usaha dan asset terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh koperasi. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel diambil sebanyak 36 bulan dan data yang diperlukan diperoleh melalui dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS 15.0 for windows. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel asset sebagai variabel yang memiliki pengaruh lebih dominan terhadap kredit modal kerja dibandingkan variabel laba usaha yang justru berpengaruh negatif terhadap kredit modal kerja.

Kata kunci : *Laba Usaha, Asset dan Kredit Modal Kerja*

PENDAHULUAN

Koperasi adalah lembaga ekonomi rakyat yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi yang berwatak sosial dan merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas kekeluargaan. Hal ini tercantum dalam UU No.3 tahun 1992, Koperasi merupakan perwujudan perekonomian rakyat yang berasaskan kekeluargaan, sedang asas kekeluargaan sesuai dengan jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia. Dengan sendirinya koperasi merupakan perekonomian bangsa Indonesia yang utama dan sebagai soko guru perekonomian nasional.

Keberadaan koperasi di Indonesia mempunyai tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Kesejahteraan anggota dalam koperasi lebih diutamakan dari pada laba. Pengembangan kelembagaan koperasi menjadi suatu organisasi koperasi yang kuat dalam masyarakat Indonesia sangat bergantung

pada efektifitas peran serta masyarakat.

Dengan demikian untuk mewujudkan suatu koperasi yang kuat dan berswadaya haruslah dengan memperkuat organisasi dan kelembagaan koperasi yang berakar dan terkendali oleh anggotanya.

Peranan koperasi yang telah berhasil dikembangkan selama ini perlu didorong dan ditingkatkan agar semakin dapat memegang peranan utama didalam kehidupan ekonomi. Jika melihat posisi koperasi di Indonesia saat ini, sebenarnya masih cukup besar harapannya untuk dikembangkan lebih jauh. Koperasi di Indonesia berpeluang dikembangkan sesuai perubahan orientasi bisnis yang dipengaruhi oleh globalisasi. Meskipun pengaruh perdagangan bebas memberi manfaat besar bagi koperasi. Hal ini disebabkan koperasi terbukti mempunyai kemampuan untuk membangun segmentasi pasar yang lewat sebagai akibat struktur pasar yang tidak sempurna.

Dalam keadaan fluktuasi ekonomi seperti saat ini, banyak badan usaha dan

perusahaan-perusahaan mengambil langkah - langkah yang dianggap tepat dalam memberikan pelayanan terhadap konsumen. Hal tersebut dimaksudkan guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan tidak menderita kerugian. Langkah-langkah tersebut juga ditetapkan oleh koperasi dengan tujuan menarik lebih banyak nasabah dan mempertahankan dan mempertahankan omzet pemasukan bagi koperasi. Dengan kata lain, hal yang terpenting dalam suatu badan usaha, baik suatu perusahaan maupun koperasi adalah meningkatkan kinerja keuangan agar lebih optimal.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas maka muncul rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah laba usaha dan asset berpengaruh signifikan secara individual terhadap jumlah kredit yang di berikan oleh koperasi? dan Apakah laba usaha dan asset berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap jumlah kredit yang di berikan oleh koperasi?” untuk menjawab pertanyaan

dari rumusan masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Pengaruh Laba Usaha dan Asset Terhadap Jumlah Kredit Modal Kerja yang diberikan oleh Koperasi Pegawai Negeri di Grobogan”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun variabel *independent* / variabel bebas adalah laba usaha dan asset sedangkan variabel *dependent* / variabel terikat adalah jumlah kredit modal kerja. Sampel yang digunakan adalah data neraca dari tiga periode yakni tahun 2009-2011. Data penelitian ini diperoleh melalui metode dokumentasi. Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara laba usaha dan asset terhadap jumlah kredit modal kerja yang diberikan oleh Koperasi Pegawai Negeri di Grobogan adalah teknik analisis Regresi Linier Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba usaha dan asset berpengaruh terhadap kredit modal kerja. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 5,428 + 0,904X_1 + 0,260X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel laba usaha dan asset secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kredit modal kerja.

Laba usaha tidak berpengaruh positif terhadap jumlah kredit modal kerja, karena berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,165 < 2,035$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, yaitu $0,252$ dengan sumbangan efektif sebesar $9,18\%$ dan asset berpengaruh positif terhadap jumlah kredit modal kerja, karena berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,909 > 2,035$ dan nilai

signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$, dengan sumbangan efektif sebesar $52,02\%$.

Laba usaha dan asset berpengaruh positif terhadap jumlah kredit modal kerja yang diberikan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia Pendorong Gotong Royong di Grobogan, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $26,009 > 3,285$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Besarnya pengaruh laba usaha dan asset terhadap jumlah kredit modal kerja yang diberikan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia Pendorong Gotong Royong di Grobogan, adalah sebesar $61,2\%$.

Hal tersebut juga didukung dari hasil analisis data diketahui sumbangan laba usaha memberikan sumbangan relatif sebesar 15% dan sumbangan efektif $9,18\%$. Dan asset memberikan sumbangan relatif sebesar 85% dan sumbangan efektif $52,02\%$. Dengan

membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel asset memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kredit modal kerja dibandingkan variabel laba usaha.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Laba usaha tidak berpengaruh positif terhadap jumlah kredit modal kerja yang diberikan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia Pendorong Gotong Royong di Grobogan, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,165 < 2,035$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, yaitu $0,252$ dengan sumbangan efektif sebesar $9,18\%$.
2. Asset berpengaruh positif terhadap jumlah kredit modal kerja yang diberikan oleh Koperasi Pegawai

Republik Indonesia Pendorong Gotong Royong di Grobogan, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,909 > 2,035$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$, dengan sumbangan efektif sebesar $52,02\%$.

3. Laba usaha dan asset berpengaruh positif terhadap jumlah kredit modal kerja yang diberikan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia Pendorong Gotong Royong di Grobogan, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $26,009 > 3,285$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,612$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh laba usaha dan asset terhadap jumlah kredit modal kerja yang diberikan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia Pendorong Gotong Royong di Grobogan, adalah sebesar

61,2% sedangkan 38,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5. Dari hasil diatas diketahui bahwa variabel laba usaha memberikan sumbangan relatif sebesar 15% dan sumbangan efektif 9,18%. Variabel asset memberikan sumbangan relatif sebesar 85% dan sumbangan efektif 52,02%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel asset memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kredit modal kerja dibandingkan variabel laba usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baswir, Revrison. 2001. *Koperasi Indonesia*. Edisi Pertama. BPFE. UGM
- Bekti. 2002. *Analists Kinerja Keuangan Pada KPRI Katya Sejahtera Kecamatan Jengkulo Kabupaten Kudus*. Skripsi. UMS.
- Boediono, 2000, *Perpajakan Indonesia*, Jakarta: Diadit Media.
- Harnanto. 1995. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta. YKPN.
- Husnan, Suad. 1995. *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Yogyakarta: BPFE.
- Ima, Suwandi. 1985. *Koperasi: Organisasi Ekonomi yang Berwatak Sosial*. Jakarta: Bhrata Karya Aksara.
- Kartasaputra, G. 1999. *Manajemen Pertanian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Baridwaan, Zaki, 1991. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE. UGM.

- Munawir, S. 2004. *Akuntansi Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Retno. 2002. *Analisis Kinerja Keuangan pada PT BPR Solo Baru Permai*. Skripsi. UMS
- Saputro, Gunawan Adi. 1995. *Anggaran Perusahaan 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutrisno, Hadi. 2007. *Statistik Jilid 2 edisi 2*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Syafitri, Sofyan. 1998. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibisono, Handoyo C. 1997. *Manajemen Modal Kerja*. Edisi ketiga. Universitas Atmajaya.
- Yudistira. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Pabelan Surakarta*. Skripsi. UMS.
- Yasira. 2011. *Definisi Laporan Laba Rugi*. <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2159907-definisi-laporan-laba-rugi/#ixzz23UITxJY7>. Diakses pada 10:30:38 tanggal 14 Agustus 2012.
- Yasira. 2011. *Pengertian Laporan Perubahan Modal*. <http://hobi-belajar-dan-baca-tulis.blogspot.com/2012/02/pengertian-laporan-perubahan-modal.html>. Diakses pada 10:51:45 tanggal 14 Agustus 2012.